

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Zakat terhadap aktiva/aset suatu perusahaan sebenarnya tidak sulit untuk dilakukan, tetapi masih banyak perusahaan yang belum menjalankan wajib zakat perusahaan khususnya bagi perusahaan yang dimiliki oleh umat muslim. Disamping itu perhitungan zakat terhadap aset perusahaan harus diperhatikan syarat pengenaan, nisab, haul dan perlakuan zakatnya untuk setiap masing-masing akun.

Toko Emas Sulton2 telah menerapkan zakat terhadap aset yang dimilikinya. Formulasi yang digunakan Toko Emas Sulton2 sebagai dasar pengenaan perhitungan zakat cukup baik, karena formulasi yang digunakan Toko Emas Sulton2 telah memperhatikan syarat pengenaan zakat pada masing-masing akun yang digunakan sebagai dasar perhitungan zakat perusahaannya, tetapi masih ada beberapa akun yang belum diperhatikan misalnya saja akun pada laporan keuangan berupa modal, laba bersih bisa dijadikan pertimbangan sebagai dasar dalam pengenaan zakat perusahaan terhadap harta kekayaan yang dimiliki.

Toko Emas Sulton2 seain menghitung zakat perusahaannya juga meakukan penyaluran zakat kepada orang yang membutuhkan dan layak untuk diberi zakat berdasarkan konsep penyauran yang tertera dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 60.

1.2 Saran

Metode perhitungan zakat terhadap aset perusahaan yang telah dijalankan Toko Emas Sulton2 sudah cukup baik dan sudah memperhatikan konsep fiqh zakatnya, tetapi alangkah baiknya apabila Toko Emas Sulton2 ini dalam menghitung zakat terhadap aktiva lebih memperhatikan spesifikasi mengelompokkan akun-akun aktiva yang menurut konsep bisa dikenakan zakat atau tidak dikenakan zakatnya, agar meminimalisir kesalahan saat perhitungan, misalnya melakukan perhitungan metode yang telah dijabarkan diatas. Toko Emas Sulton2 sebaiknya juga membuat laporan keuangan dengan unsur yang lengkap, meskipun dibuat sederhana tidak apa-apa, dengan adanya laporan keuangan yang dibuat sesuai standar akan memudahkan Toko Emas Sulton2 dalam mengoreksi kinerja perusahaan serta mudah dalam menghitung zakat terhadap aktiva/aset yang dimiliki bila telah mencapai nisab dan haul.

Pengenaan zakat terhadap aktiva/aset insya allah akan menjadi alternatif metode tetap perhitungan zakat perusahaan. Tahapan yang digunakan sebagai alternatif penetapan metode zakat perusahaan adalah Mengelompokkan dan menghitung seluruh aktiva/aset perusahaan.

1. Mengelompokkan aktiva/aset tiap akun-akun mana yang merupakan akun wajib zakat atau tidak.
2. Menghitung keseluruhan aktiva/aset lancar lalu dikurangkan dengan semua utang/kewajiban lancar yang ada, agar dapat diketahui aktiva/aset bersihnya saja. Hal ini terkait dengan syarat wajib zakat yang harus bersih dan terbebas dari utang.

3. Hitung persentase nilai aktiva/aset bersih dengan total aktiva/aset, agar dapat diketahui berapa kadar persentase dari aktiva/aset bersih terhadap keseluruhan aktiva/aset perusahaan.
4. Dari hasil persentase tersebut, perlu dilakukan penentuan terhadap aktiva/aset yang telah mencapai nisab dan haul sehingga wajib zakat.
5. Hitung zakat dari masing-masing aktiva/aset yang wajib zakat dengan nisab yang telah dimiliki oleh masing-masing aktiva/aset tersebut.
6. Hitung laba bersihnya. Lalu menghitung zakat keseluruhannya dengan cara modal ditambah aktiva/aset bersih ditambah dengan laba bersihnya setelah itu dikalikan 2,5%.
7. Lakukan pengecekan ulang terhadap catatan dan hitungan dengan bukti fisik hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam perhitungan.

Penulis menyarankan dalam perhitungan zakat perusahaan, Toko Emas Suton2 bisa menggunakan formulasi perhitungan

$$((\text{Modal} + \text{laba bersih}) \times 2,5\%) + (\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar}) \times 2,5\%$$

Untuk tahapan penyaluran zakat yang telah dilakukan oleh Toko Emas Sulon2 sebaiknya dilakukan penyaluran terang-terangan, agar perlakuan baik tersebut dapat dicontoh oleh perusahaan yang memiliki harta kekayaannya telah mencapai nisab dan haul. Selain itu penyaluran bisa dilakukan melalui lembaga zakat yang dipercayai, jujur, amanah, dan terbuka dengan memberikan laporan pertanggung jawaban yang jelas, karena penyalura zakat kepada lembaga zakat didasarkan pada beberapa pertimbangan.

